

OMBUDSMAN SOROTI LAYANAN RSUD WANANE

Jum'at, 13 Maret 2026 - papbar

Sorong - Layanan kesehatan di RSUD Jhon P. Wanane, Kabupaten Sorong, kembali menjadi sorotan publik setelah muncul keluhan masyarakat terkait penanganan medis, termasuk dugaan keterbatasan oksigen yang berujung pada meninggalnya seorang pasien.

Peristiwa tersebut memicu kekecewaan keluarga pasien dan masyarakat hingga terjadi keributan di lingkungan rumah sakit.

Menanggapi hal tersebut, Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Papua Barat-Papua Barat Daya mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong untuk segera melakukan evaluasi menyeluruh terhadap manajemen rumah sakit yang berlokasi di KM 22 tersebut. Evaluasi dinilai penting guna memastikan layanan kesehatan berjalan sesuai standar pelayanan publik.

Kepala Perwakilan Ombudsman Papua Barat-Papua Barat Daya, Amus Atkana, menegaskan layanan kesehatan merupakan layanan dasar yang sangat vital bagi masyarakat. Karena itu, pengelolaannya harus memenuhi standar pelayanan yang jelas dan terukur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

"Atas kejadian ini kami mendorong pemerintah daerah untuk melakukan evaluasi terhadap manajemen rumah sakit agar pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat berjalan lebih baik," ujar Atkana kepada media ini, Kamis (11/3/2026).

Ia juga menambahkan bahwa persoalan layanan kesehatan tidak hanya berkaitan dengan manajemen fasilitas, tetapi juga kondisi tenaga kesehatan, termasuk pemenuhan hak-hak tenaga medis yang perlu diperhatikan.

"Sebagai rumah sakit dengan status BLUD, pengelolaan layanan harus benar-benar diperbaiki agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari pelayanan kesehatan yang berkualitas," tandasnya. **(rls/pr)**